

EFEKTIVITAS PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR (PKA) OLEH BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH (BPSDMD) PROVINSI SUMATERA SELATAN

Chika Derri Felicia Shakila¹, Siti Waliah², Yuliana³, Suandi⁴

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Sjakhyakirti Palembang

^{2,3}Dosen Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Sjakhyakirti Palembang

⁴Dosen Pascasarjana Universitas Sjakhyakirti Palembang

Email : chikaderri.fs@gmail.com¹, siti_waliah@unisti.ac.id², yuliana_fia@unisti.ac.id³, suandi@unisti.ac.id⁴

ABSTRACT

The Regional Human Resources Development Agency (BPSDMD) of South Sumatra Province is a government agency that organizes training, one of them is Administrator Leadership Training (PKA). Administrator Leadership Training aims to develop performance managerial leadership competencies to ensure the implementation of accountability for administrator level or echelon III positions. The identification of problems found was that the implementation of Administrator Leadership Training (PKA) was not optimal and the number of classes and participants was fluctuated. The aim of this research is to determine the effectiveness of Administrator Leadership Training (PKA) by the Regional Human Resources Development Agency (BPSDMD) of South Sumatra Province. This research uses a descriptive method with a qualitative approach so that it can explain in detail of the phenomena. The results of this research show that the implementation of Administrator Leadership Training (PKA) by the Regional Human Resources Development Agency (BPSDMD) of South Sumatra Province has been carried out well in accordance with applicable regulations and can be applied well by participants. Fluctuations of the number in classes and participants occurred due to refocusing or budget reductions from the South Sumatra Provincial Government.

Keywords: *Target Accuracy, Timeliness, Program Understanding, Goal Achievement, Real Change*

ABSTRAK

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan merupakan instansi pemerintah yang menyelenggarakan diklat, salah satunya Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA). Pelatihan Kepemimpinan Administrator bertujuan untuk mengembangkan kompetensi kepemimpinan manajerial kinerja untuk menjamin terlaksananya akuntabilitas jabatan administrator atau eselon III. Identifikasi masalah yang ditemukan adalah pelaksanaan PKA yang belum maksimal serta jumlah angkatan dan jumlah peserta mengalami fluktuasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga dapat menjelaskan secara rinci terkait dengan fenomena yang ditemukan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan telah terlaksana dengan baik sesuai aturan yang berlaku dan bisa diaplikasikan dengan baik oleh para peserta PKA. Fluktuasi jumlah

angkatan dan jumlah peserta terjadi akibat refofusing atau pengurangan anggaran dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

Kata Kunci : Ketepatan Sasaran, Ketepatan Waktu, Pemahaman Program, Perubahan Nyata, Tercapainya Tujuan

A. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu komponen dasar yang diperlukan untuk kemajuan suatu negara. Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2003 : 1) diantara sumber daya alam dan sumber daya manusia yang sangat berperan penting adalah sumber daya manusia. Hingga saat ini, salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu organisasi adalah sumber daya manusia, karena sumber daya manusia yang akan melaksanakan seluruh pekerjaan dalam suatu organisasi. Suatu organisasi tidak akan berjalan efektif, jika tidak ada sumber daya manusia yang melaksanakan kegiatan sesuai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia berperan penting dalam pencapaian tujuan organisasi, sehingga harus dikelola dengan baik melalui manajemen sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia adalah proses perekrutan, pelatihan, evaluasi dan kompensasi karyawan serta memastikan hubungan kerja, keselamatan, kesehatan, dan penilaian mereka (Gary Dessler, 2017:2). Salah satu kegiatannya dapat melalui pendidikan dan pelatihan, hal ini sangat diperlukan dalam usulan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di suatu negara, termasuk di Indonesia.

Organisasi pemerintah juga membutuhkan sumber daya manusia

yang berkualitas sebagai penyelenggara pelayanan publik. Pengembangan tenaga kerja pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) dapat dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan (diklat), seminar, kursus, serta penataran. Dalam Peraturan LAN Nomor 10 Tahun 2018 Pasal 4 ayat 2 menetapkan bahwa setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki hak dan kesempatan untuk mengikuti pengembangan kompetensi yang dilakukan minimal 20 JP (Jam Pelajaran) dalam satu tahun.

Pendidikan dan pelatihan atau diklat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, kompetensi, dan wawasan tenaga kerja dalam suatu organisasi, yang pada akhirnya bertujuan untuk mencapai tingkat kinerja yang lebih efektif. Pendidikan adalah proses pengembangan keterampilan pribadi yang berkaitan dengan sikap dan perilaku dalam bermasyarakat. Proses dalam bermasyarakat dihadapkan pada pengaruh lingkungan sehingga dapat mencapai atau mengembangkan keterampilan sosial dan pribadi yang optimal (Carter V. Good, 2012 : 1). Pelatihan adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai agar dapat melaksanakan pekerjaannya lebih efektif dan efisien (Rae, 2008 : 113).

Pendidikan dan pelatihan adalah hal yang saling berkaitan dan

tidak bisa terpisahkan dalam rangka mengembangkan kapabilitas pegawai. Proses pendidikan dan pelatihan ini bertujuan sebagai mekanisme untuk mendorong pengembangan sumber daya manusia, sehingga menambah pengetahuan dan meningkatkan kualitas keseluruhan dari output yang dihasilkan oleh individu. Akibatnya, suatu instansi menganggap pendidikan dan pelatihan sebagai alat yang sangat diperlukan untuk memperkuat keunggulan instansi dan memanfaatkan kompetensi individu pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN).

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) adalah suatu lembaga yang bertanggung jawab untuk memberikan kesempatan diklat bagi pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) guna mengembangkan dan meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) di berbagai instansi. Sumatera Selatan juga memiliki Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan yang tujuannya adalah untuk meningkatkan tata kelola dan mewujudkan lembaga yang profesional dan terintegrasi (melalui meningkatnya kapabilitas pegawai ASN). Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan salah satunya Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA).

Berikut rekapitulasi jumlah peserta pada program Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah

(BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022-2023.

Tabel 1. Jumlah peserta PKA

No.	Angkatan	Tahun	Jumlah Peserta
1.	Angkatan I	2022	40
2.	Angkatan II	2022	40
3.	Angkatan III	2022	32
4.	Angkatan IV	2022	30
5.	Angkatan V	2022	30
6.	Angkatan VI	2022	28
7.	Angkatan I	2023	40
8.	Angkatan II	2023	40
9.	Angkatan III	2023	29

Sumber: Bidang Manajerial BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022-2023

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kegiatan PKA mengenai jumlah peserta, dimana terdapat fluktuasi (naik turun) angka peserta dan jumlah angkatan setiap tahun di tahun 2022-2023. Pada tahun 2022, dimana kegiatan PKA dari angkatan I-VI jumlah peserta 200 peserta. Sedangkan pada tahun 2023, kegiatan PKA dari angkatan I-III jumlah peserta 109 peserta. Hal ini menunjukkan bahwa dari jumlah angkatan terdapat penurunan dari 2022 berjumlah 6 angkatan dan jumlah peserta 200 peserta. Sedangkan pada tahun 2023 hanya dapat menyelenggarakan PKA 3 angkatan dengan jumlah peserta 109 peserta.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas Pelatihan Kepemimpinan Administrator

(PKA) oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan?.

B. KAJIAN PUSTAKA

Istilah efektivitas berasal dari kata efektif yang memiliki arti tingkat keberhasilan seseorang atau organisasi dalam melaksanakan kegiatan sesuai tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas dapat dikatakan semakin banyak rencana yang berhasil dilaksanakan, maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh (Arthur G. Gedeian, dkk, 1991 : 61) bahwa efektivitas merupakan "*the greater the extent it which an organization's goals are met or surpassed, the greater is effectiveness*", artinya semakin besar tujuan organisasi tercapai atau terlampaui, semakin besar pula efektivitasnya. Menurut The Liang Gie (2022 : 198), efektivitas adalah suatu kondisi yang berarti tercapainya hasil yang diinginkan. Seseorang dikatakan efektif apabila ia bertindak dengan tujuan tertentu dan benar-benar membuahkan hasil yang diinginkan atau mempunyai tujuan yang diharapkan.

David J. Lawless (1997 : 25-26), mengatakan bahwa efektivitas memiliki tiga tingkatan, yaitu :

1. Efektivitas individu.

Efektivitas individu ini didasarkan pada sudut pandang individu yang menekankan pada hasil karya personel organisasi atau instansi.

2. Efektivitas kelompok.

Efektivitas kelompok

melibatkan pandangan bahwa individu benar-benar kerja sama dalam kelompok. Oleh karena itu, efektivitas kelompok adalah jumlah kontribusi seluruh personel organisasi atau instansi.

3. Efektivitas organisasi.

Efektivitas organisasi dapat dirumuskan sebagai pencapaian tujuan yang menunjukkan sejauh mana tujuan telah tercapai.

Lebih lanjut, menurut Sutrisno (Fauziah, dkk, 2022 : 396) terdapat lima dimensi dalam pengukuran efektivitas, yaitu :

1. Pemahaman program, yaitu proses merealisasikan program agar program dapat berjalan dengan lancar, sangat diperlukan oleh para sasaran.
2. Ketepatan sasaran, yaitu sasaran yang ditunjukkan harus disesuaikan dengan aturan yang telah ditetapkan.
3. Ketepatan waktu, yaitu suatu program dapat dikatakan efektif apabila dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
4. Tercapainya tujuan, yaitu apabila program yang diberikan penyelenggara dapat memberikan manfaat yang banyak bagi sasaran, maka dapat dikatakan efektif.
5. Perubahan nyata, yaitu apabila suatu program dapat melakukan perubahan nyata secara langsung yang diperoleh oleh sasaran program.

Selain itu, pendapat Budiani yang dikutip oleh Rahmawati (2017 : 112), mengemukakan bahwa untuk mengukur suatu efektivitas program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel berikut :

Chika Derri Felicia Shakila, et.al

1. Ketepatan sasaran program, yaitu untuk melihat sejauh mana peserta program mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Sosialisasi program, yaitu kemampuan penyelenggara program dalam disebarluaskan kepada masyarakat secara umum dan peserta program yang ditargetkan secara khusus.
3. Tujuan program, yaitu untuk melihat tingkat konsistensi antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.
4. Pemahaman program, yaitu kegiatan yang dilakukan setelah terlaksananya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan merupakan upaya yang bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia, khususnya kemampuan intelektual dan kepribadian manusia. Pendidikan dalam suatu organisasi merupakan proses pengembangan keterampilan ke arah yang diinginkan organisasi. Sedangkan pelatihan merupakan bagian dari proses pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas individu (Notoatmodjo, 2003).

Tujuan diklat adalah terwujudnya pegawai yang berkompeten sesuai dengan persyaratan jabatan masing-masing. Adanya diklat ini dapat meningkatkan kesadaran pegawai untuk dapat memahami dan melaksanakan tugas sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, serta membantu pegawai memperoleh

pengetahuan dan keterampilan khusus di bidang tertentu yang dapat mendukung pelaksanaan tugas secara efektif dan efisien. Manfaat diklat, yaitu membantu pegawai untuk mengenal tujuan yang telah ditetapkan, membantu dalam pengembangan lembaga atau instansi, terwujudnya hubungan yang serasi antara pegawai dengan pimpinan, membantu pegawai untuk menyesuaikan dengan perubahan, memperlancar jalannya komunikasi yang efektif, dan sebagainya.

Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA)

Penyelenggaraan PKA bertujuan untuk mengembangkan kompetensi peserta dalam rangka memenuhi standar kompetensi manajerial jabatan administrator atau eselon III. Kompetensi yang dikembangkan adalah untuk menjamin terlaksananya akuntabilitas jabatan administrator. Akuntabilitas merupakan kemampuan dalam melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien sesuai SOP.

Pelatihan dapat dilakukan melalui tiga jenis pelatihan, yaitu pelatihan blended learning, klasikal dan distance learning. Jumlah peserta yang mengikuti PKA dalam satu angkatan berjumlah 40 orang. Apabila jumlah peserta tersebut tidak memenuhi standar atau melebihi standar yang telah ditetapkan, maka PKA tetap dapat diselenggarakan dengan persetujuan dari Deputi Kebijakan Bangkom ASN (Kepka LAN Nomor 2/K.1/PDP.07/2023, 2023).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena pada dasarnya pendekatan ini dianggap sesuai dengan penulisan penelitian ini dalam memahami fenomena yang terjadi pada suatu organisasi yang dilakukan dengan pengumpulan data primer dan sekunder secara mendalam dengan narasumber terkait Efektivitas Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan. Adapun fokus penelitian pada penelitian ini akan diukur menggunakan teori Sutrisno (Fauziah, dkk, 2022 : 369), yaitu :

1. Pemahaman program dengan indikator :
 - a. Materi program.
 - b. Jadwal program.
 - c. Kualitas pemberi materi atau narasumber.
2. Ketepatan sasaran dengan indikator :
 - a. Sasaran yang dituju.
 - b. Aturan pelaksanaan program.
3. Ketepatan waktu dengan indikator:
 - a. Pelaksanaan program.
 - b. Waktu pelaksanaan program.
4. Tercapainya tujuan dengan indikator :
 - a. Manfaat untuk sasaran program (peserta).
5. Perubahannya dengan indikator:
 - a. Perubahan perilaku sasaran program (peserta).
 - b. Kepuasan sasaran program (peserta).
 - c. Output sasaran program (peserta).
 - d. Outcome sasaran program (peserta).

Berdasarkan pada fokus yang diambil pada penelitian ini tentang

Efektivitas Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan, maka lokasi penelitian bertempat di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer berupa data informasi yang diperoleh langsung dari hasil wawancara langsung kepada informan yakni struktural BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan dan peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA). Pengumpulan data primer diperoleh dari wawancara serta pengamatan kepada informan dan pihak-pihak yang berkaitan dengan Efektivitas PKA oleh BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan. Adapun pengumpulan data sekunder diperoleh dari laporan, referensi jurnal, artikel internet, media sosial, serta website BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Keputusan Kepala LAN Nomor 1/K.1/PDP.07/2023 Tentang Kurikulum Pelatihan Struktural Kepemimpinan bahwa pembelajaran dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang dikelompokkan dalam tiga kelompok mata pelatihan, yaitu kelompok mata pelatihan inti, kelompok mata pelatihan dasar, dan kelompok mata pelatihan pilihan. Pelaksanaan Pelatihan.

Kepemimpinan Administrator (PKA) dilakukan melalui tiga jalur pelatihan, yaitu blended learning, klasikal, dan distance learning. Serta berdasarkan Keputusan Kepala LAN Nomor 2/K.1/PDP.07/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan, salah satunya Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA).

Efektivitas dari suatu kegiatan dapat diukur dari beberapa hal, seperti pada kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) oleh BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan. Diklat dapat dikatakan efektif jika apa yang telah didapat dari diklat diterapkan pada pekerjaan peserta diklat nantinya sesuai pembelajaran yang telah diberikan sehingga memberikan pengaruh yang positif terhadap produktivitas kinerja peserta diklat pada instansi masing-masing. Hal yang paling umum dalam mengukur efektivitas suatu program diklat ialah apakah sasaran dan tujuan diklat tersebut telah tercapai seperti apa yang diharapkan atau tidak. Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan, saling berkaitan dan saling mendukung antar dimensi pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Konsistensi diantara kelima dimensi tersebut melalui indikator-indikatornya.

Hasil penelitian terhadap indikator konsistensi pada setiap dimensi akan menjadi tolak ukur dalam pencapaian Efektivitas Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Oleh Badan

Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan Teori Sutrisno (Fauziah, dkk, 2022 : 369).

1. Dimensi Pemahaman Program

Dimensi pemahaman program diukur dari materi program, jadwal program, dan kualitas narasumber dalam pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan.

Melalui dimensi pemahaman program dengan indikator materi program, jadwal program, dan kualitas pemberi materi (narasumber), bahwa pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan telah berjalan dengan efektif sesuai pedoman yang berlaku, yaitu Keputusan Kepala LAN Nomor 1/K.1/PDP.07/2023 tentang Kurikulum Pelatihan Struktural Kepemimpinan dan Keputusan Kepala LAN Nomor 2/K.1/PDP.07/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan. Narasumber Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) adalah Widyaiswara, pegawai ASN, dan pegawai di luar atau di dalam lembaga penyelenggara pelatihan struktural yang mengampu agenda pembelajaran dan mata pelajaran Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA).

Pelatihan Kepemimpinan Administrator atau PKA dilaksanakan melalui mata pelajaran inti dengan empat agenda

pembelajaran yang diatur dalam Keputusan Kepala LAN Nomor 1/K.1/PDP.07/2023, meliputi:

1. Agenda Kepemimpinan Pancasila dan Nasionalisme, yaitu membekali peserta dengan pemahaman Pancasila, nasionalisme, bela negara, dan kepemimpinan untuk mengelola kinerja organisasi sebagai upaya bela negara.
2. Agenda Kepemimpinan Kinerja, yaitu membekali peserta dalam mengelola perubahan di sektor publik melalui jejaring kinerja dan komunikasi yang efektif.
3. Agenda Manajemen Kinerja, yaitu membekali peserta dengan kemampuan manajemen kinerja organisasi dengan hubungan kelembagaan yang didukung oleh manajemen resiko dan akuntabilitas kinerja.
4. Agenda Aktualisasi Kepemimpinan Kinerja, yaitu membekali peserta dan kemampuan memimpin dengan baik melalui pengalaman terbaik dan aplikasinya dalam aksi perubahan untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Mata pelatihan dasar yang memuat agenda smart governance sebagai berikut :

1. Rumpun penguatan pola pikir (mindset), yaitu membekali peserta dengan pemahaman pentingnya inklusi, keterbukaan, dan adaptasi.
2. Rumpun pemerintahan digital (e-government), yaitu membekali peserta dengan pemahaman dan keterampilan digital dalam pembuatan keputusan.

2. Dimensi Ketepatan Sasaran.

Dimensi ketepatan sasaran diukur dari sasaran yang dituju dan aturan pelaksanaan program dalam pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan.

Melalui dimensi ketepatan sasaran dengan indikator sasaran yang dituju dan aturan pelaksanaan program, bahwa pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan telah berjalan dengan efektif dan tepat sasaran dalam menciptakan Aparatur Sipil Negara (ASN) jabatan administrator yang kompeten dalam melaksanakan tugasnya di masing-masing instansi kerja, serta terwujudnya akuntabilitas jabatan administrator. Pelatihan ini juga telah berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku, yaitu Keputusan Kepala LAN Nomor 1/K.1/PDP.07/2023 tentang Kurikulum Pelatihan Struktural Kepemimpinan dan Keputusan Kepala LAN Nomor 2/K.1/PDP.07/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan.

3. Dimensi Ketepatan Waktu.

Dimensi ketepatan waktu diukur dari pelaksanaan program dan waktu pelaksanaan program dalam pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan.

Melalui dimensi ketepatan

waktu dengan indikator pelaksanaan program dan waktu pelaksanaan program, bahwa pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan telah berjalan dengan efektif sesuai waktu yang ditetapkan melalui aturan yang berlaku, yaitu Keputusan Kepala LAN Nomor 1/K.1/PDP.07/2023 tentang Kurikulum Pelatihan Struktural Kepemimpinan dan Keputusan Kepala LAN Nomor 2/K.1/PDP.07/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan. Pelatihan ini dilaksanakan selama 908 JP (Jam Pelajaran) atau selama 105 hari dengan metode blended learning dengan rincian sebagai berikut :

1. Pembelajaran mandiri sebanyak 66 JP (Jam Pelajaran) atau selama 11 hari di instansi kerja peserta.
2. E-learning sebanyak 104 JP (Jam Pelajaran) atau selama 13 hari menggunakan metode pembelajaran daring bertempat di instansi kerja peserta dengan rincian sebagai berikut :
 1. Synchronous sebanyak 32 JP (Jam Pelajaran).
 2. Asynchronous sebanyak 72 JP (Jam Pelajaran).
 3. Pembangunan komitmen bersamadi instansi kerja peserta sebanyak 27 JP (Jam Pelajaran) atau selama 3 hari.
 4. Pembelajaran klasikal tahap I sebanyak 149 JP (Jam Pelajaran) atau selama 15 hari dengan rincian sebagai berikut:
 - A. Pembelajaran kelas 116 JP (Jam Pelajaran) atau setara dengan 11 hari di BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan.
 - B. Studi lapangan 33 JP (Jam

Pelajaran) atau selama 4 hari yang dapat dilaksanakan dengan memadukan pembelajaran di lapangan dan bertempat di BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan.

5. Aktualisasi kepemimpinan kinerja sebanyak 540 JP (Jam Pelajaran) atau selama 60 hari di instansi kerja peserta atau tempat lain sesuai dengan kebutuhan.
6. Pembelajaran klasikal tahap II sebanyak 22 JP (Jam Pelajaran) atau selama 3 hari di BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan.

Pada saat pembelajaran klasikal tahap I dan II (on campus), peserta diasramakan, dan diberikan kegiatan penunjang kesehatan jasmani paling banyak 4 kali. Pada saat off campus, peserta dapat diberikan penambahan penguatan materi pembelajaran secara daring untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan aksi perubahan.

4. Dimensi Tercapainya Tujuan.

Dimensi tercapainya tujuan diukur dari manfaat untuk sasaran program (peserta) dan konsistensi program dalam pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan.

Melalui dimensi tercapainya tujuan dengan indikator manfaat untuk sasaran program (peserta) dan konsistensi program, bahwa pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD)

Provinsi Sumatera Selatan memberikan manfaat yang sangat berguna bagi peserta dalam menjalankan tugasnya di masing-masing instansi kerja. Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) berjalan secara konsisten. Namun, terjadi fluktuasi jumlah angkatan dan jumlah peserta pada tahun 2022-2023 akibat refofusing dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Maka dari itu, pembiayaan diklat yang dilaksanakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan hanya dibebankan oleh masing-masing instansi peserta.

5. Dimensi Perubahan Nyata.

Dimensi perubahan nyata diukur dari perubahan perilaku sasaran program (peserta), kepuasan sasaran program (peserta), output sasaran program (peserta), outcome sasaran program (peserta) dalam pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan.

Melalui dimensi perubahan nyata dengan indikator perubahan perilaku sasaran program (peserta), kepuasan sasaran program (peserta), output sasaran program (peserta), dan outcome sasaran program (peserta), bahwa pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan berdampak pada perilaku peserta. Perubahan perilaku yang terjadi pada peserta yaitu peserta dapat mengaplikasikan hasil dari diklat

yang diikuti pada saat melaksanakan tugas di masing-masing instansi kerja. Dengan mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA), peserta juga merasa puas dengan adanya diklat tersebut, karena dapat memecahkan persoalan yang ada di instansi kerjanya dan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan serta kompetensi peserta, serta materi yang disampaikan oleh narasumber memberikan ilmu baru yang sebelumnya belum diketahui. Output yang dihasilkan dari PKA adalah terdapat pola perubahan bagi peserta dalam menyelesaikan masalah, serta outcomenya adalah terwujudnya sumber daya aparatur yang dapat melaksanakan tupoksi dan dapat memberikan kepuasan bagi masyarakat.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai hasil pembahasan penelitian tentang Efektivitas Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan teori Sutrisno (Fauzah, dkk, 2022 : 369) melalui dimensi :

1. Pemahaman Program : Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) di Provinsi Sumatera Selatan telah efektif dilaksanakan oleh BPSDMD sesuai dengan pedoman Kepka LAN Nomor 1/K.1/PDP.07/2023 tentang Kurikulum Pelatihan Struktural Kepemimpinan dan Kepka LAN Nomor 2/K.1/PDP.07/2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan

- Pelatihan Struktural Kepemimpinan. Narasumber PKA terdiri dari Widyaiswara, pegawai ASN, dan pegawai lembaga penyelenggara pelatihan struktural yang mengajar mata pelajaran PKA.
2. Ketepatan Sasaran: Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) di Provinsi Sumatera Selatan efektif dan tepat sasaran dalam menciptakan ASN jabatan administrator yang kompeten, sesuai dengan aturan Kepka LAN Nomor 1 /K.1/PDP.07/2023 tentang Kurikulum Pelatihan Struktural Kepemimpinan dan Kepka LAN Nomor 2/K.1/PDP.07/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan.
 3. Ketepatan Waktu : Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) yang dilaksanakan oleh BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan berhasil dilaksanakan dengan efektif. Pelatihan berlangsung selama 105 hari dengan total 908 Jam Pelajaran, menggunakan metode blended learning, sesuai Kepka LAN Nomor 1/K.1/PDP.07/2023 tentang Kurikulum Pelatihan Struktural Kepemimpinan dan Kepka LAN Nomor 2/K.1/PDP.07/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan.
 4. Tercapainya Tujuan : Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) yang dilaksanakan oleh BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan memberikan manfaat bagi peserta instansi kerja. Pelatihan ini berjalan secara konsisten, meskipun jumlah angkatan dan peserta pada tahun 2022-2023 mengalami fluktuasi akibat reconfiguring Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
 5. Perubahan Nyata : Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) oleh BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan berdampak pada perilaku peserta. Pelatihan ini memungkinkan peserta untuk menerapkan hasil dari diklat pada tupoksi di instansi kerja mereka. Peserta merasa puas dengan pelatihan ini karena dapat memecahkan masalah di instansi kerja dan meningkatkan ilmu pengetahuan serta kompetensi mereka. Pelatihan ini tidak hanya memberikan output dan outcome yang positif bagi peserta dan narasumber, melainkan juga bagi instansi asal peserta dan instansi penyelenggara pelatihan.

Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) yang dilaksanakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan berjalan secara efektif. Hal ini ditandai dengan dilaksanakannya diklat tersebut berdasarkan peraturan yang berlaku, yaitu Keputusan Kepala LAN Nomor 1/K.1/PDP.07/2023 tentang Kurikulum Pelatihan Struktural Kepemimpinan dan Keputusan Kepala LAN Nomor 2/K.1/PDP.07/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan. Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta, narasumber, maupun masyarakat selaku pengguna pelayanan publik.

Saran

Berdasarkan hasil observasi

dan wawancara yang dilakukan dengan struktural Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan dan peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA), secara keseluruhan para peserta dan narasumber Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) sudah melaksanakan kegiatan tersebut dengan efektif sesuai aturan yang berlaku. Bila memungkinkan, jumlah angkatan dan jumlah peserta diperbanyak dan materi yang disampaikan harus menyesuaikan dengan perkembangan situasi sekarang, agar calon pemimpin mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru. Materi yang diberikan dapat mengenai pencegahan gratifikasi, penggunaan AI (Artificial Intelligence) dalam pemerintahan, dampak perundungan di tempat kerja, dan juga bisa ditambahkan dengan materi pola kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, dkk. 2022. Efektivitas Program Wirausaha Pemuda dalam Upaya Penurunan Angka Pengangguran Terbuka di Kabupaten Tegal Pada Masa Pandemi Covid-19'. *Jurnal Manajemen* Vol. 14 No. 2.
- Hasbulah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kepala Lembaga Administrasi Negara. 2023. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 1/K.1/PDP.07/2023 Tentang Kurikulum Pelatihan Struktural Kepemimpinan. Jakarta.
- Kepala Lembaga Administrasi Negara. 2023. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 2/K.1/PDP.07/2023 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan. Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. 2018. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil. Jakarta.
- Nisfah, Ummu Khoirotn, dkk. 2022. Efektivitas Penyelenggaraan Diklat Dalam Meningkatkan Kualitas Kerja di Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah 1 Medan. *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 16 , No. 3.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rahmawati, Agustina. 2017. Efektivitas Program Penyelenggaraan Diklat di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan*

Kebijakan Sosial, Vol. 1, No.
2.

Widyaningrum, Mahmudah Enny dan
Endang Siswati. 2017.
Manajemen Sumber Daya
Manusia. Jakarta : Ubraha
Manajemen Press.
[https://www.scribd.com/docu-
ment/130877603/Kumpulan-
Teori-Efektivitas.](https://www.scribd.com/document/130877603/Kumpulan-Teori-Efektivitas)

